PERINGATAN KESEHATAN PADA BUNGKUS ROKOK

Meskipun perokok umumnya tahu merokok berbahaya, tetapi penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perokok tidak menyadari akan bahaya yang sesungguhnya, bahkan di negara negara yang memiliki publikasi luas tentang dampak buruk konsumsi rokok bagi kesehatan sekalipun.

PERINGATAN KESEHATAN DI BUNGKUS ROKOK MEMBANTU MEMBERIKAN INFORMASI BAGI KONSUMEN TENTANG BAHAYA MEROKOK DAN MERUPAKAN UPAYA PENDIDIKAN KESEHATAN YANG EFEKTIF DAN MURAH KARENA TIDAK MEMERLUKAN BIAYA PEMERINTAH.

Peringatan Kesehatan Yang Efektif

Agar efektif, peringatan kesehatan harus mudah dilihat, relevan dan mudah diingat. Juga harus menggambarkan aspek yang perlu diketahui oleh perokok dan calon perokok. Penelitian menunjukkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi: Luasnya 50% dari permukaan depan dan belakang bungkus rokok pada bagian atas. Harus berwarna dan tidak tertutup selubung sehingga mudah dilihat dari luar. Pesan harus menunjukkan besarnya resiko merokok. Pesan kesehatan berbentuk gambar adalah penting, terutama di negara dimana masih terdapat buta huruf atau perokok tidak peduli akan peringatan kesehatan. Peringatan kesehatan dengan pesan tunggal, dan harus diganti secara periodik agar tidak kehilangan dampaknya. Peringatan kesehatan diberlakukan bagi semua kemasan produk tembakau, tidak hanya rokok.

Sebuah Gambar, Sejuta Kata

Konsumen mempunyai hak untuk mengetahui resiko penggunaan barang yang dibeli dan produsen memiliki kewajiban untuk memberikan informasi yang benar pada konsumen.

Studi di berbagai negara membuktikan bahwa peringatan kesehatan berbentuk gambar adalah efektif untuk meningkatkan kesadaran perokok dan bukan perokok akan bahaya merokok bagi kesehatan.

Negara-negara yang telah menerapkan peringatan kesehatan berbentuk gambar antara lain Canada, Brazil, Australia, Uruguay, Venezuela, Polandia, India. Singapura adalah negara ASEAN pertama yang menerapkan peringatan kesehatan berbentuk gambar tahun 2003, diikuti Thailand tahun 2005.

Singapura Thailand

Peringatan Kesehatan pada Bungkus Rokok di Indonesia

PP 19/2003 menyatakan peringatan kesehatan harus berbentuk tulisan, hanya satu jenis peringatan yang terdiri dari 5 pesan kesehatan sekaligus. Pesan tidak pernah diganti dan tidak ada ketentuan luasnya ukuran peringatan kesehatan.

Tanpa adanya peraturan pemerintah tentang bentuk, ukuran dan jenis peringatan kesehatan, industri tembakau akan cenderung menggunakan tempat yang terbatas untuk kepentingan promosi produk. Sementara fakta menunjukkan bahwa industri tembakau yang sama memiliki standar ganda untuk produk yang sama di Indonesia dan di negara lain karena adanya peraturan peringatan kesehatan yang efektif di negara tersebut.

Persepsi dan Pilihan Masyarakat tentang Peringatan Kesehatan di Bungkus Rokok di Indonesia

Riset yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Kesehatan FKMUI menunjukkan 76% atau lebih dari tiga perempat responden, baik perokok maupun bukan perokok menginginkan pesan kesehatan berbentuk gambar dan tulisan. Perokok bahkan mengusulkan gambar hendaknya spesifik, informatif dan menakutkan. Teks peringatan kesehatan tentang bahaya merokok telah ada pada bungkus rokok, namun penelitian FKMUI menunjukkan bahwa pesan tersebut tidak efektif. Mereka mengatakan tidak percaya karena belum terbukti, selebihnya tidak termotivasi, tidak peduli, tulisan terlalu kecil dan tidak jelas.

Penelitian juga menunjukkan bahwa 78% responden, baik perokok maupun bukan perokok, merekomendasikan luas ukuran peringatan kesehatan berbentuk gambar dan tulisan adalah 50% dari bungkus rokok. Diantara 16 pilihan peringatan kesehatan berbentuk gambar dan tulisan, yang dipilih secara berulang oleh masyarakat berbagai lapisan dan strata ekonomi, perokok maupun bukan perokok adalah gambar-gambar berikut:

- Peringatan kesehatan di bungkus rokok yang jelas dengan disertai gambar merupakan sarana pendidikan kesehatan masyarakat yang murah tentang bahaya rokok karena tidak membutuhkan biaya pemerintah
- Untuk melindungi kesehatan masyarakat dan menampung keinginan publik, pemerintah perlu membuat peraturan tentang peringatan kesehatan di bungkus rokok dan di kemasan semua produk tembakau yang memenuhi syarat: berbentuk gambar dan tulisan dengan pesan tunggal yang sesuai; luas 50% dari permukaan depan dan belakang bungkus rokok, letaknya pada bagian atas, mudah terlihat, pesan diganti secara periodik.
- Kalau di negara lain bisa, mengapa tidak di Indonesia?

Rujukan

R. Nathan. *Model Legislation for Tobacco Control: A Policy Development and Legislative Drafting Manual*. Paris: International Union for Health Promotion and Education

www.fctc.org. FCA Tobacco Facts. Fact Sheet # 7

SEATCA. *Tobacco Warning Labels in Selected ASEAN Countries*. June 2007

Pusat Penelitian Kesehatan FKMUI, Yay.Jantung Indonesia dan SEATCA *Peringatan Bahaya Merokok pada Kemasan Rokok dalam Upaya Peningkatan Kesehatan*.. Jakarta, 2007

Masyarakat berhak mendapatkan informasi dan peringatan yang jelas dan benar atas dampak yang ditimbulkan akibat merokok

TCSC-IAKMI
Gedung Mochtar Lt Dasar – Jl Pegangsaan Timur 16, Jakarta 10320
Telp / Fax: 62-21-398 99 558; E-mail: tcipha@yahoo.com; Website: www.indotcsc.org